

Makna Kata Ishmah dalam Penggunaan al-Quran

<"xml encoding="UTF-8?">

Memperkenalkan Nabi SAWW sesuai dengan karakter serta sifat yang layak dan patut bagi beliau berarti memuliakannya. Sebaliknya memperkenalkan beliau dengan melanggar sifat-sifat yang patut tersebut sama saja dengan merendharkannya.

Kemaksuman adalah batasan atau tolok ukur yang dapat memperkenalkan beliau sesuai dengan kemuliaan yang pantas dengannya. Oleh karena itu memperkenalkan atau meyakini berbagai karakter beliau tanpa mengindahkan kemaksuman dan batasannya bukan termasuk kategori memuliakan Nabi SAWW.

Untuk itu, mendefenisikan ishmah merupakan kemestian, sehingga Nabi SAWW diperkenalkan sesuai dengan karakter yang seharusnya. Dan teks-teks yang secara zahir bertentangan dengan konsep tersebut harus mendapat kajian lebih dalam baik untuk menerima maupun menolaknya.

Pada beberapa tulisan sebelumnya telah disebutkan definisi ishmah atau kemaksuman secara etimologi. Sebelum masuk kepada pembahasan ishmah menurut tinjauan terminologi, terlebih dahulu pada tulisan ini akan dibahas seputar penggunaan kata ishmah di dalam al-Quran.

Penjagaan, pencegahan, pemeliharaan dan perlindungan adalah makna yang dapat dipahami dari kata ishmah secara etimologi. Senada dengan makna tersebut al-Quran juga:(menggunakan kata ishmah baik dalam bentuk kata kerja maupun kata benda (sifat

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ [1]

Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhan-mu. Dan jika kamu tidak mengerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah (memelihara kamu dari (gangguan) manusia

قُلْ مَنْ ذَا الَّذِي يَعْصِمُكُم مِّنَ اللَّهِ إِنْ أَرَادَ بِكُمْ سُوءًا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ رَحْمَةً [2]

Katakanlah, "Siapakah yang dapat melindungimu dari (kehendak) Allah jika Dia menghendaki) (?bencana atasmu atau menghendaki rahmat untuk dirimu

قَالَ سَأُوِي إِلَى جَبَلٍ يَعْصِمُنِي مِنَ الْمَاءِ قَالَ لَا عَاصِمَ الْيَوْمَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِلَّا مَنْ رَحِمَ [3]

Anaknya menjawab, “Aku akan mencari perlindungan ke gunung yang dapat memeliharaiku dari air bah!” Nuh berkata, “Pada hari ini tidak ada yang dapat melindungi dari azab Allah selain (.orang yang Dia kasihani

قَالَتْ فَذَلِكُنَّ الَّذِي لُمْتُنَّنِي فِيهِ وَلَقَدْ رَاوَدْتُهُ عَنْ نَفْسِهِ فَاسْتَعْصَمَ [4]

Wanita itu berkata, “Itulah dia orang yang kamu cela aku karena (tertarik) kepadanya, dan) (.sesungguhnya aku telah menggoda dia untuk menundukkannya (kepadaku), tapi dia menolak

Dalam beberapa ayat di atas al-Quran memang tidak menggunakan kata ismah atau maksum, akan tetapi menggunakan kata yang seakar dengan ismah dalam beberapa varian yang berbeda, dan dengan makna yang sama dengan makna etimologi (penjagaan, pencegahan, pemeliharaan dan perlindungan), sebagaimana telah disebutkan pada tulisan .sebelumnya

.Al-Maidah/ 67 [1]

.Al-Ahzab/ 17 [2]

.Hud/ 43 [3]

.Yusuf/ 32 [4]